

PT Asuransi BRI Life terdaftar di dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

Profil BRI Life

PT Asuransi BRI Life didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. Sebelumnya, perusahaan bernama Bringin Jiwa Sejahtera dan dimiliki oleh Dana Pensiun BRI. Namun sejak Desember 2015, BRI mengakuisisi saham perusahaan dan mengubah nama perusahaan menjadi BRI Life dari sebelumnya Asuransi Bringin Jiwa Sejahtera. BRI Life melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : Asuransi jiwa, Asuransi Kesehatan, Program Dana Pensiun, Kecelakaan Diri, Anuitas, dan Program Kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara perorangan maupun Korporasi. Pada tahun 2023 dana Kelolaan BRI Life Mencapai Rp 23.046 triliun dengan laba setelah Pajak sebesar Rp 501.124 Miliar serta memiliki RBC 524% (Desember 2023)

Tujuan Investasi

Darlink Dinamis bertujuan mendapatkan hasil Investasi yang optimal dengan menempatkan Investasi pada Instrumen Investasi yang proporsional, baik pada saham maupun pendapatan tetap. Jenis Investasi ini memiliki Risiko dan Tingkat Hasil yang cukup moderat.

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 17 Juni 2013
Mata Uang	: Rupiah (Rp)
Total Nilai Aktiva Bersih	: Rp 326,075,205,708.82
Jumlah Outstanding Unit	: 245,523,267.49
NAB/Unit	: Rp 1,328.0827
Minimum Investasi	: Rp 100,000.00
Bank Kustodian	: Standard Chartered Bank
Profil Risiko	: Sedang - Tinggi
Manajer Investasi	: Schroders IM Indonesia

Kebijakan Investasi

Saham	1 % - 79 %
Pendapatan Tetap	1 % - 79 %
Pasar Uang	1 % - 79 %

Kinerja Investasi

Darlink Dinamis	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	1.86%	-4.06%	-2.01%	-2.01%	-2.06%	11.91%	4.28%	32.81%
Benchmark *								
- 50% IBPA Gov. Bond Index + 50 % LQ45	1.88%	-4.80%	-3.54%	-3.54%	-1.33%	12.14%	16.56%	

Ulasan Makro Ekonomi

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 19-20 Juni 2024 memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 6,25%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5,50%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 7,00%. Keputusan ini konsisten dengan kebijakan moneter pro-stability sebagai langkah pre-emptive dan forward looking untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam sasaran 2,5±1% pada 2024 dan 2025. IHSG bergerak positif selama Bulan Juni 24 meningkat sebesar +1.33% (vs -3.64% di Mei 2024). Beberapa saham perusahaan berkapitalisasi besar menjadi katalis utama, seperti TLKM (+7.93%), BBCA (+7.30%), BBRI (+5.99%), dan BMRI (+4.24%). Di lain sisi, beberapa saham perusahaan berkapitalisasi besar menjadi kontributor negatif, seperti GOTO (-23.08%), ANTM (-14.68%), MDKA (-11.85%), dan BRPT (-6.87%). Meskipun naik, baik IHSG dan LQ45 masih belum kembali ke posisi awal tahun. Dana asing yang keluar dari pasar saham tercatat sebesar -91.67 juta USD (vs. outflow sebesar -335.33 juta USD di Mei 2024). Rupiah ditutup menguat +0,5% WoW ke level Rp 16,375/USD, salah satu yang terbaik di negara Emerging Market. Pasar SBN ditutup menguat dengan yield SBN tercatat bergerak sebesar 3 bps sampai 12 bps disepanjang tenor. Pasar SBN pada minggu ketiga Juni 2024 bergerak bullsteepening dimana yield untuk tenor-tenor pendek bergerak turun lebih besar dari pada tenor panjang. Pergerakan rupiah yang cenderung menguat serta permintaan lelang SBN yang cukup baik menjadi penopang pergerakan pasar.

Biaya – Biaya :

- Biaya Pengelolaan Investasi	: 1,50% p.a
- Biaya Top Up	: 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	: Rp 45,000 per transaksi
- Biaya Administrasi	: Rp 25.000

Alokasi Sektor-sektor Industri

- | | |
|-----------------------------|---------------------------|
| 1. Pertambangan | 6. Infrastruktur |
| 2. Industri barang konsumsi | 7. Layanan |
| 3. Keuangan | 8. Industri dasar & kimia |
| 4. Perdagangan | 9. Pertanian |
| 5. Industri mesin | 10. Properti |

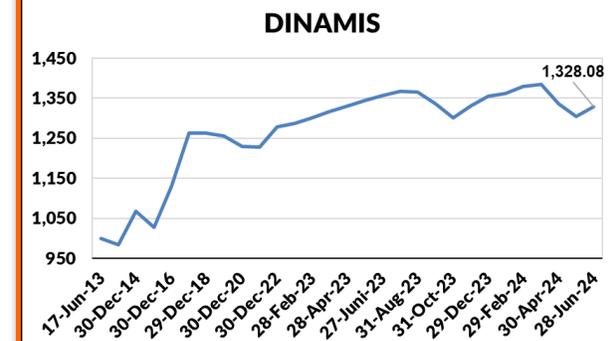
Komposisi Portfolio

Obligasi	: 48.37%
Saham	: 48.35%
Kas	: 0.20%
Deposito	: 3.08%

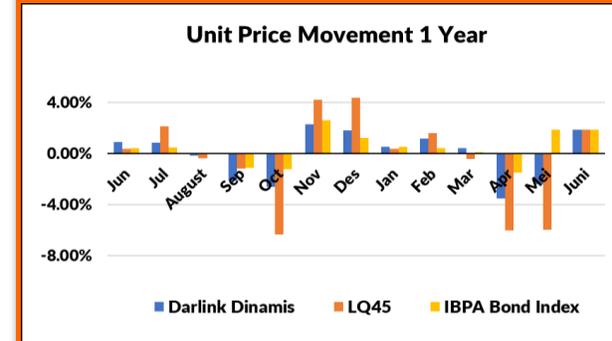
10 Kepemilikan Aset Terbesar

- | | |
|-----------------------------|--------------------------|
| 1. Bank BCA (Saham) | 6. FR0087 (Obligasi) |
| 2. Bank BRI (Saham) | 7. FR0071 (Obligasi) |
| 3. Bank Mandiri (Saham) | 8. FR0059 (Obligasi) |
| 4. Telkom Indonesia (Saham) | 9. FR0096 (Obligasi) |
| 5. FR0082 (Obligasi) | 10. Mayora Indah (Saham) |

Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran



Pergerakan Harga Darlink dengan Benchmark



Indeks LQ45



DISCLAIMER : Laporan ini disiapkan oleh BRI Life untuk tujuan memberikan informasi. Seluruh ulasan diatas dibuat berdasarkan data dan informasi sesuai dengan periode pelaporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Nilai hasil Investasi di dalam produk unit link bisa naik atau turun. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Sebelum melakukan Investasi, calon Investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link.